

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pada bab terdahulu, dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan faktor pembelajaran, kemampuan pemahaman konsep dasar pecahan dan kemampuan berpikir kritis siswa sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep dasar pecahan bagi siswa yang belajar melalui pembelajaran matematika realistik lebih baik secara signifikan dari pada siswa yang belajar dengan menggunakan pendekatan konvensional. Dengan rinci dapat dikatakan kemampuan pemahaman konsep dasar pecahan siswa yang belajar melalui pembelajaran matematika realistik tergolong kualifikasi cukup, sedangkan kemampuan pemahaman konsep dasar pecahan siswa yang belajar melalui pembelajaran konvensional tergolong kualifikasi kurang.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar melalui pembelajaran matematika realistik lebih baik secara signifikan dari pada siswa yang belajar dengan menggunakan pendekatan konvensional. Dengan rinci dapat dikatakan kemampuan berpikir kritis siswa yang belajar melalui pembelajaran matematika realistik tergolong kualifikasi cukup. Sedangkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran konvensional tergolong kualifikasi kurang.

3. Sikap siswa terhadap pembelajaran matematika, pembelajaran matematika realistik, dan terhadap bentuk-bentuk soal pemahaman konsep dasar pecahan dan berpikir kritis siswa adalah cenderung positif. Hal ini dapat dilihat dari siswa menunjukkan rasa senang, antusias atau bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu juga siswa menjadi lebih aktif, saling bertukar pendapat dengan teman sekelompok atau dengan teman kelompok lainnya, bekerja sama dan membagi tugas dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan, dan kesimpulan penelitian, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dasar pecahan dan berpikir kritis siswa, dapat menumbuhkan sikap positif terhadap matematika dan dapat membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, hendaknya guru menjadikan pembelajaran matematika realistik sebagai alternatif pembelajaran matematika terutama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan belajar mengajar matematika khususnya dalam usaha meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika dan berpikir kritis.
2. Keberhasilan implementasi pembelajaran matematika realistik sangat didukung oleh bahan ajar yang menarik, dan dirancang berdasarkan

permasalahan kontekstual yang merupakan salah satu karakteristik pembelajaran matematika realistik yang digunakan sebagai stimulus awal dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, hendaknya pembelajaran ini diterapkan dengan bahan ajar yang menarik agar siswa berpotensi untuk berpikir kritis, kreatif dan dapat mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematika.

3. Pembelajaran matematika realistik membutuhkan waktu yang sangat lama jika guru tidak melakukan persiapan yang baik. Maka guru hendaknya membagikan waktu pada setiap tahapan pembelajaran seefektif mungkin agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
4. Dalam penelitian ini, populasinya terbatas pada siswa dari level sekolah menengah. Oleh karena itu hendaknya dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran matematika realistik terhadap peningkatan kemampuan pemahaman konsep dasar pecahan dan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah level tinggi dan level rendah.